

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran matematika di kelas V dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penerapan pendekatan CTL dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam beraktivitas selama proses pembelajaran, sehingga pemahaman konsep siswa terhadap pembelajaran matematika pada materi volume bangun ruang dapat direncanakan dulu dengan matang. Hal tersebut terlihat dari keterlibatan siswa dalam diskusi, siswa lebih aktif mencari lebih dari satu jawaban, lebih dari satu cara dan lebih dari satu cara dan jawaban yang berbeda-beda untuk menyelesaikan permasalahan matematika yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang diberikan, bekerja sama dan saling mengungkapkan pendapatnya di dalam kelompok, serta mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
2. Pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas V dengan pendekatan CTL dapat meningkatkan respon siswa dan pemahaman konsep siswa terhadap pembelajaran, yang ditunjukkan dengan lebih bersemangatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa terlihat senang dan ceria, kritis dan kreatif dalam mengemukakan pemikirannya, serta konsentrasi penuh selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Pemahaman konsep siswa setelah mendapat perlakuan pembelajaran melalui penerapan pendekatan CTL pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 3 Cijawa Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat, dapat meningkat yang cukup baik. Hal ini ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada setiap tes di akhir pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam pelaksanaan penelitian tentang pendekatan CTL untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran matematika guru harus merencanakan dengan baik dan mempertimbangkan waktu dengan tepat, karena pembelajaran dengan penerapan pendekatan CTL sangat menekankan pada keterlibatan siswa sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama.
2. Dalam pembelajaran matematika guru harus dapat memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga siswa dalam pelaksanaan belajar merasa senang, lebih mudah memahami konsep materi yang disampaikan.
3. Dalam pembelajaran matematika guru harus memilih pendekatan yang dapat mengaitkan konsep belajar dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari agar dapat diaplikasikan dalam kehidupannya.
4. Dalam pembelajaran matematika guru harus menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar matematika, lebih mudah memahami konsep belajar dan dapat menemukan sendiri jawaban-jawaban, dan cara-cara untuk menyelesaikan masalah matematika.